

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya berdasarkan kaidah keilmuan yang konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggambarkan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Karangasem tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-22 April 2022

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai objek atau subjek dalam wilayah generalisasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti selanjutnya dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan

(Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pasien yang terdiagnosa gagal jantung kongestif dan dirawat di RSUD Karangasem.

2. Sample penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian (Syahrums & Salim, 2014). Adapun sample yang digunakan dalam penelitian ini ialah rekam medik pasien yang terdiagnosa gagal jantung kongestif dan dirawat di RSUD Karangasem serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang dirawat minimal 3 hari di RSUD Karangasem
- 2) Rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang dilakukan pemeriksaan saturasi oksigen di RSUD Karangasem.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Rekam medik pasien gagal jantung kongestif dengan komplikasi yang dirawat di RSUD Karangasem
- 2) Rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang berisi pemeriksaan saturasi oksigen tidak lengkap.

3. Teknik sampling

Teknik sampling digunakan untuk menentukan jumlah sample yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu total sampling. Total sampling adalah pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2009).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diambil dari rekam medik pasien gagal jantung kongestif. Adapun data yang dikumpulkan yaitu nama, jenis kelamin, umur dan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif yang dirawat di RSUD Karangasem.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penelusuran data sekunder dari rekam medik pasien yang kemudian dicatat dalam lembar pengumpulan data.

Adapun alur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem
- c. Mengurus izin lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan ke Bidang Diklat RSUD Karangasem
- d. Pendekatan secara formal dengan kepala ruangan dan petugas rekam medik RSUD Karangasem
- e. Melakukan pemilihan sample yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

- f. Melakukan pengambilan data rekam medik yaitu saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif yang kemudian dicatat pada lembar pengambilan data.

3. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa lembar pengambilan data yang memuat identitas responden (nama inisial, jenis kelamin, usia) dan nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Masturoh & Anggita, (2018) Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengolahan data :

a. Editing

Penyuntingan data dilakukan untuk menemukan adanya ketidaklengkapan data dalam pengisian jawaban sehingga harus dilakukan pengumpulan ulang.

b. Coding

Coding adalah pembuatan kode dari data yang diambil dari alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Adapun data yang diberikan kode dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jenis kelamin dengan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 2) Umur dengan kode 18-25 tahun (1), 26-35 tahun (2), 36-45 tahun (3), 46-55 tahun (4), 56-65 tahun (5), >66 tahun (6)
- 3) Nilai saturasi oksigen dengan kode 95-100% (1), 92-94% (2), 85-91% (3), <85% (4)

c. *Data entry*

Merupakan kegiatan mengisi kode data ke dalam kolom sesuai dengan data yang diperoleh.

d. *Processing*

Merupakan kegiatan setelah semua proses memasukkan data serta pemberian kode lengkap dan benar ke dalam aplikasi di komputer.

2. **Analisa data**

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini analisis deskriptif atau analisis univariat yang merupakan suatu analisis data dengan cara menggambarkan atau medeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat suatu kesimpulan yang mutlak (Masturoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil dokumentasi rekam medik pasien gagal jantung kongestif digunakan untuk menggambarkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Karangasem tahun 2022. Data yang sudah didapatkan akan dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu tendensi central meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus) dari nilai saturasi oksigen pada pasien gagal jantung kongestif pada saat MRS sampai hari ke-3 dirawat dirumah sakit yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Selain itu karakteristik umur dan jenis kelamin akan dianalisis dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

Rumus presentase

$$\% = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : jumlah data pada suatu kategori

n : jumlah responden

F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian seorang peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Meskipun tidak semua penelitian dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian, namun peneliti harus tetap berkewajiban memperhatikan aspek moralitas dan aspek kemanusiaan subjek (Masturoh & Anggita, 2018).

1. *Anonimity*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.